



HUT KE-261 KOTA YOGYAKARTA

Bersama Membangun Yogya Bersih, Tertib dan Aman



Menurutnya, peringatan ulang tahun menjadi momentum untuk mengevaluasi pembangunan dan harapan ke depan. Setiap pembangunan, diakuinya ada yang berhasil dan tidak berhasil. Dicontohkan pembangunan yang tak berhasil itu terkait keberadaan tempat pembuangan sampah sementara karena tidak tuntas dan menimbulkan masalah sosial, sehingga ke depan itu akan dikurangi. Sedangkan keberhasilan prestasi yang diraih Pemkot Yogya selama ini juga berkat dukungan masyarakat.

"Peringatan bukan sekadar mengulang hari atau tahun dan pesta rakyat bergembira. Tapi bekerja bersama dengan semangat semoga esok lebih baik dari hari kemarin," ujarnya.

Dalam pembangunan Kota Yogyakarta ke depan pihaknya juga menekankan trilogi Yogya Bersih, Tertib dan Aman. Dia menyampaikan trilogi itu menyangkut semua aspek pembangunan baik fisik dan nonfisik, lingkungan, serta pelayanan kepada wisatawan seperti harga yang tidak *nuthuk*.

"Yogya bersih, tertib dan aman itu yang akan kita jaga terus di segala aspek kehidupan masyarakat untuk kenyamanan Yogya. Itu perlu peran serta dari masyarakat. Itu harapan kita ke depan," ucap Haryadi.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Herce Peorwadi menilai luasan wilayah Kota Yogyakarta yang sempit dan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi menjadi tantangan pembangunan yang harus dihadapi. Termasuk menghadapi dampak bandara baru di Kulonprogo berupa limpahan wisatawan ke Kota Yogyakarta.

"Ke depan penataan kota terutama menyangkut aspek layanan-layanan publik di wilayah, transportasi, jalan, persoalan sosial dan kemiskinan. Kita

HARI ini, Sabtu (7/10) usia Kota Yogyakarta bertambah menjadi 261 tahun. Kota Yogyakarta terus berkembang hingga seperti sekarang. Pembangunan yang berkembang diharapkan tidak meninggalkan predikat Yogya berhati nyaman. Untuk mewujudkan itu pembangunan Kota Yogyakarta menjadi tanggung jawab bersama.

"Ke depan semangat masyarakat untuk bersama membangun Yogyakarta. Seperti tema HUT Kota Yogyakarta, yakni Bersama Membangun Yogya. Jadi tidak hanya pemerintah tapi bersama masyarakat. Tidak hanya bangun gedung, tapi bagaimana masyarakat melaksanakannya," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Jumat (6/10).

Menurutnya, semangat kebersamaan masyarakat itu sudah terlihat dalam berbagai rangkaian kegiatan menyambut HUT Kota Yogyakarta yang telah digelar. Di wilayah ada pentas seni warga terlibat dan mengapresiasi seni budaya. Selain itu ada kegiatan resesik sampah visual, Selasa Wage reresik Malioboro, kerja bakti Minggu Legi di wilayah dan Grebeg Pasar yang dimotori pedagang pasar tradisional.

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggap
Untuk Diketahui
Jumpa Pers
la
is

ingin melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Misalnya selama ini kita ada forum rutin dua bulan dengan komunitas sungai dalam perencanaan revitalisasi itu didialogkan dengan masyarakat," terang Heroe Poerwadi.

Terkait menghadapi bandara baru dia mengajak semua pihak untuk mempersiapkan diri agar Yogyakarta siap menjadi tuan rumah bagi wisatawan. Upaya itu mulai dari penataan infrastruktur jalan dan tempat parkir. Selain itu penataan sistem manajemen lalu lintas seperti jalan satu arah dan sistem perparkiran agar meningkatkan jumlah wisatawan tidak menambah kemacetan. Termasuk mengkaji titik-titik kemacetan untuk diurai.

Di bidang wisata pihaknya ingin mendorong kampung-kampung wisata

di Yogyakarta mempunyai keunggulan sesuai potensi yang dimiliki. Selain itu menjadikan satu paket antara kampung wisata, hotel dan restoran agar kemajuan diraih bersama.

Ditambahkan tata wajah kota pada sebagian penggal-pengal jalan ke depan akan dikembangkan menjadi semi pedestrian agar ramah bagi pejalan kaki. Beberapa kawasan akan dikembangkan menjadi daya tarik baru bagi wisatawan, sehingga tidak terkumpul di Malioboro.

Harapan Warga

Purwanti (38), warga Pujowinatan Kelurahan Purwokinanti Kecamatan Pakualaman berharap, di usia Kota Yogyakarta yang bertambah menjadi 261 tahun, Pemkot Yogyakarta mampu

menyejahterakan warga miskin. Sebagai warga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) diaukinya selama ini bantuan dari Pemkot Yogyakarta cukup membantu. Tapi perlu dibenahi karena ada yang salah sasaran penerima. Masih ada warga miskin yang tidak menerima bantuan. "Semoga bisa lebih makmur dan Jogja lebih maju. Kesejahteraan warga miskin harus diperhatikan. Hanya ada yang salah sasaran, sehingga perlu dibenahi," papar Purwanti.

Warga Kadipaten Wetan Kecamatan Kraton, Saputra (45) juga mengucapkan selamat kepada Kota Yogyakarta yang telah berusia 261 tahun. Menurutnya perlu ada pembenahan transportasi tradisional dan modern karena dinilai masih kurang. (Tri)



Warga tampil dalam pentas seni dan pawai budaya kegiatan Festival Rakyat Yogya rangkaian HUT Kota Yogyakarta ke-261 di masing-masing kecamatan.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|--------|-----------------|
| 1. | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005